# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Kantor Desa Cibruial merupakan sebuah lembaga pemerintahan tingkat desa yang mengurusi segala bentuk pelayanan terhadap masyarakat baik itu pelayanan pembuatan KTP, Akta Kelahiran, Surat Izin Keramaian, Surat Keterangan Pindah, Surat Keterangan Catatan Kepolisian dan layanan lainnya yang berkaitan dengan pelayanan kependudukan.

Kantor Desa Ciburial sendiri beralamat di Jalan Ciburial Nomor 98 Kecamatan Cimenyan Desa Ciburial Kabupaten Bandung, bertugas melayani semua kebutuhan masyarakat di bidang kependudukan. Akan tetapi petugas Desa Ciburial yang khususnya menangani masalah kependudukan merasa kesulitan terutama dalam hal rekapitulasi data kependudukan, kesulitan pencarian data kependudukan, kesulitan pelaporan data kependudukan, dikarenakan manajemen data yang ada belum teratur dan terorganisir, sehingga pemrosesan data menjadi tidak efisien karena menyita banyak waktu untuk melakukan pemrosesan datanya, yang mengakibatkan data yang dihasilkan tidak relevan dengan keadaan yang sebenarnya.

Dengan adanya permasalahan yang dijelaskan diatas mengakibatkan aktivitas di kantor Desa Ciburial menjadi tidak efisien. Oleh karena itu pekerja di kantor Desa Ciburial berharap dan mengiginkan kedepannya ada sebuah sistem yang dapat menangani permasalahan terebut diatas yang menjadikan kantor Desa Ciburial bisa efektiv dan efisien terutama dalam hal pelayanan kepada masyarakat.

Melihat permasalahan tersebut maka solusi yang diberikan yaitu membangun suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam hal pengolahan data kependudukan yang kemudian disimpan kedalam database khusus pelayanan masyarakat Desa Ciburial, yang diberi nama Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan di Kantor Desa Ciburial Kabupaten Bandung.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam pembuatan aplikasi pelayanan masyarakat Desa Ciburial adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan rekapitulasi data kependudukan.
2. Kesulitan pencarian data kependudukan.
3. Kesulitan pelaporan data kependudukan.
4. Manajemen data yang ada belum teratur dan terorganisir.
5. Pemrosesan data tidak efisien.

## 1.2 Maksud dan Tujuan

### 1.2.1 Maksud

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Kependudukan di kantor Desa Ciburial Kabupaten Bandung.

### 1.2.2 Tujuan

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Memudahkan dalam hal rekapitulasi data kependudukan masyarakat Desa Ciburial.
2. Memudahkan dalam hal pencarian data kependudukan.
3. Memudahkan dalam hal pelaporan data kependudukan.
4. Manajemen data kependudukan menjadi teratur dan terorganisir.
5. Mengefisiensikan dalam hal pemrosesan data kependudukan.

## 1.3 Batasan Masalah

Sistem informasi kependudukan Desa Ciburial ini memiliki beberapa batasan masalah, diantaranya sebagai berikut:

1. Sistem hanya mengolah data penduduk dan menghasilkan laporan data rekapitulasi kependudukan yang akurat.
2. Data yang diolah
    a. Data penduduk.
    b. Data pendaftaran layanan kependudukan.

3. Proses yang terjadi dalam sistem
   a. Proses memasukkan data.
   b. Proses pemeriksaan atau pengecekan data.
   c. Proses pencetakan laporan sebagai rekapitulasi.
4. *Output* yang dihasilkan sistem adalah laporan info data kependudukan .
5. Pengguna yang terlibat dalam sistem yaitu admin dan petugas. Admin adalah sebagai pengguna yang memiliki tugas mengelola sistem informasi data kependudukan, sedangkan petugas dalam hal ini petugas bagian kasi pemerintahan adalah pengguna yang hanya menggunakan sistem saja seperti melakukan inputan data kependudukan.
6. Sistem ini dibangun dengan menggunakan *Borland Delphi7* dengan berbasis *client server.*
7. *Database* yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi ini adalah *mysql.*

**1.4 Metode Penelitian**

Metoda yang digunakan untuk merancang dan membangun sistem informasi kependudukan Desa Ciburial adalah sebagai berikut:

a. Metode wawancara

   Merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab kepada staff administrasi kependudukan, dan petugas yang berwenang lainnya di kantor Desa Ciburial untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan.

b. Metode observasi

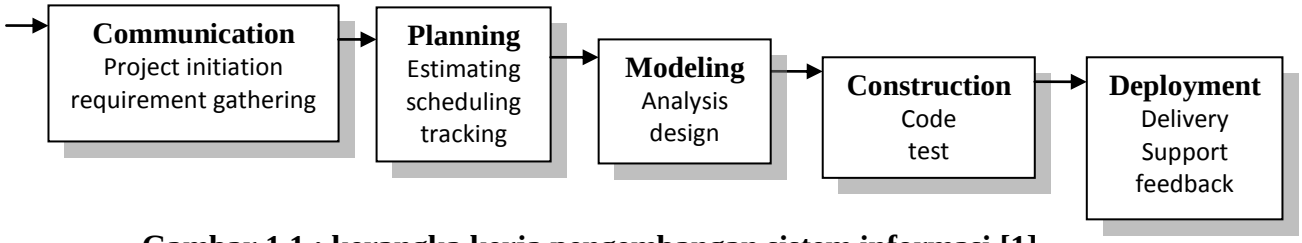
   Merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung proses kerja staff administrasi kependudukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akurat dan benar serta meneliti kekurangan sistem yang sudah ada.

c. Studi pustaka

   Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan sehingga menambah kejelasan terhadap uraian yang akan dikemukakan.

## 1.5 Pembangunan Perangkat Lunak

Pembangunan sistem informasi kependudukan ini memiliki kerangka kerja dengan langkah-langkah pengembangan sistem seperti model gambar dibawah ini:




**Gambar 1.1 : kerangka kerja pengembangan sistem informasi [1]**

Tahap awal yaitu *communication* adalah sebelum melakukan pengerjaan atau proyek alangkah baiknya dilakukan komunikasi terlebih dahulu kepada pengguna dengan tujuan agar kita mendapatkan kebutuhan untuk pembangunan perangkat lunaknya serta memahami fitur-fitur yang diinginkan oleh pengguna.

Tahap yang kedua yaitu *planning* adalah menyangkut tentang kebutuhan pengguna, studi-studi kelayakan baik secara teknis maupun secara teknologi, serta dilakukan penjadwalan terhadap pengembangan suatu proyek sistem informasi.

Tahap yang ketiga yaitu *modeling* adalah mengumpulkan kebutuhan secara lengkap untuk selanjutnya dianalisis dan didefinisikan kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi oleh perangkat lunak yang akan dibangun. Pada tahap ini harus dikerjakan secara lengkap agar menghasilkan desain yang lengkap sehingga dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. *Design* ini terdiri dari beberapa bagian yaitu perancangan data, perancangan arsitektur, dan perancangan antarmuka.

Tahap yang keempat *construction* adalah penggabungan antara *code* dan *test*, dimana *code* dilakukan dengan maksud komputer mengerti terhadap desain yang telah dikerjakan pada tahap sebelumnya dengan cara mengubah kedalam bahasa pemrograman tertentu atau bahasa mesin melalui proses coding, sedangkan *test* merupakan tahap dilakukannya suatu pengujian terhadap semua fungsi dari perangkat lunak dengan maksud agar perangkat lunak bebas dari *error* dan hasilnya benar-benar sudah sesuai dengan kebutuhan sistem yang sudah dijelaskan pada tahap sebelumnya.

Tahap yang kelima yaitu *deployment* adalah perangkat lunak yang sudah selesai yang kemudian dikirim kepada pengguna serta mengevaluasinya untuk di informasikan hasilnya berdasarkan evaluasi, apabila masih ada kekurangan maka akan dilakukan *maintenance* (pemeliharaan) dan melakukan perbaikan-perbaikan jika diperlukan [1].

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi laporan kerja praktek ini maka sistematika penulisan dari laporan kerja praktek ini di susun sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab I ini didalamnya berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian, pembangunan perangkat lunak serta sistematika penulisan. Hal ini di lakukan sebagai langkah awal untuk meneruskan laporan ke tahap bab selanjutnya.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab II berisi penjelasan tentang profil, sejarah, visi dan misi Kantor Desa Ciburial, struktur organisasi, jumlah staff dan bidang pekerjaannya. Landasan teori, membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang terkait dan mendukung sebagai referensi atau acuan dalam penulisan.

**BAB III ANALISI DAN PEERANCANGAN**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah perancangan dan pembangunan perangkat lunak Sistem Informasi Kependudukan Desa Ciburial yang dijelaskan melalui flowmap, DFD, ERD, antarmuka perangkat lunak , implementasi sampai dengan tahap pengujian. Tahap pengujian dilakukan dengan tujuan apakah semua fungsionalitas dalam perangkat lunak nya itu berjalan atau tidak.

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan mengenai pembangunan perangkat lunak serta saran untuk pembangunan perangkat lunak di masa depan. Hal ini dilakukan apakah perangkat yang dibagun itu sudah berjalan sebagaimana mestinya, apakah sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk membantu menyelasikan masalah yang ada.